

**1. Kartu Keluarga Lama Warga DKI Harus Diganti Baru**

**Hoaks**



**Penjelasan:**

Beredar pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang menyebutkan bahwa pemilik Kartu Keluarga (KK) warga DKI Jakarta harus mengganti KK baru. Dan pembaruan data KK baru bisa diurus di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil).

Faktanya setelah ditelusuri, seperti dilansir dari akun Twitter resmi Disdukcapil DKI Jakarta @dukcapiljakarta, informasi tersebut bukan berasal dari Disdukcapil DKI Jakarta. Pihaknya menegaskan bahwa informasi yang menyebut KK lama warga DKI harus diganti baru adalah hoaks.

**Link Counter:**

<https://twitter.com/dukcapiljakarta/status/1199599678708305920>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgLQm7b-cek-fakta-benarkah-kk-lama-warga-dki-harus-diganti-baru>



Laporan Isu Hoaks Harian  
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
Hari /Tanggal : Sabtu / 30 November 2019



2. Surat Panggilan Calon Karyawan PT.TIMAH Tbk

Hoaks



**Penjelasan:**

Beredar sebuah informasi mengenai rekrutmen PT.TIMAH Tbk salah satu perusahaan BUMN, dengan keterangan bahwa sedang dilaksanakannya proses pemanggilan calon karyawan PT. TIMAH Tbk yang akan dilaksanakan di Pangkal Pinang pada tanggal 30 November 2019.

Faktanya, informasi berupa surat dan daftar nama calon karyawan terpilih pada isu diatas adalah tidak benar. Ditegaskan oleh akun Twitter @ForHumBUMN dan @Official\_TIMAH bahwa informasi tersebut adalah penipuan dan dihimbau agar masyarakat memastikan informasi terkait rekrutmen yang diterima berasal dari website atau media sosial resmi PT Timah Tbk.

**Link Counter:**

<https://twitter.com/ForHumBUMN/status/1200405609360711680>  
<http://www.timah.com/v3/ina/karir/>  
[https://twitter.com/Official\\_TIMAH](https://twitter.com/Official_TIMAH)

### 3. Saf Salat Dikaveling Berdasarkan Jabatan di Kementerian BUMN

Hoaks



#### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di Twitter berupa foto saf-saf salat yang dikaveling atau sudah ditandai berdasarkan nama jabatan tertentu, gambar tersebut disebut-sebut berada di Kementerian BUMN.

Staf Khusus Kementerian BUMN Arya Sinulingga memastikan kabar tersebut tidak benar. Arya menegaskan foto yang beredar di media sosial adalah hoaks dan foto tersebut bukan diambil di lingkungan Kementerian BUMN. "Yang pasti itu bukan di masjid Kementerian BUMN," Ungkap Arya Sinulingga.

#### Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-4804063/viral-foto-saf-salat-dikaveling-kementerian-bumn-hoax/2>

**4. Penyelam Masuk Rumah Sakit Gara-gara Masukan Penisnya ke Kerang**

**Hoaks**



**Penjelasan:**

Beredar sebuah postingan di media sosial tentang penyelam masuk rumah sakit gara-gara memasukan penisnya ke kerang. Dalam unggahan yang beredar dijelaskan bahwa penyelam menderita komplikasi pernapasan parah, muntah, pembengkakan ekstrem, dan tekanan darah rendah setelah memasukkan alat kelaminnya ke dalam kerang raksasa.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir melalui [liputan6.com](http://liputan6.com), penyelam cedera dan mengalami komplikasi tidak didukung bukti kuat dan tidak sesuai dengan fakta sesungguhnya. Asal informasi tersebut adalah situs satir, World News Daily Report pada 18 Juni 2019.

**Link Counter:**

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4122601/cek-fakta-penyelam-cedera-akibat-masukkan-alat-kelamin-ke-dalam-kerang-benarkah>

**5. Viral Video "Pria Bertamu Pura-pura Perempuan" di Bekasi**

**Disinformasi**



**Penjelasan:**

Beredar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan warga menggerebek seseorang yang hendak mencuri barang diam-diam di rumah warga di Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Dalam video yang beredar disebutkan bahwa pelaku merupakan seorang pria yang "pura-pura bertamu" sebagai perempuan menggunakan jilbab.

Menanggapi informasi tersebut, Kepala Polsek Tarumajaya Ajun Komisaris Yudho Anto Hutri membenarkan adanya penangkapan orang berjilbab tersebut, namun dia membantah bahwa orang yang ada di dalam video merupakan laki-laki. Yudho menegaskan, pelaku memang perempuan, berambut pendek dan terlihat ada tato di badannya.

**Link Counter:**

<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/11/25/16482801/viral-video-pria-bertamu-pura-pura-perempuan-di-bekasi-kepergok-warga-ini>

<https://metro.tempo.co/read/1276735/video-viral-pria-berjilbab-digerebek-di-bekasi-ini-faktanya>

## 6. Operasi Caesar Bikin ASI Susah Keluar

Disinformasi



### Penjelasan:

Beredar anggapan pada masyarakat luas bahwa melahirkan dengan proses caesar akan mempengaruhi pada produksi ASI yang susah keluar.

Faktanya dilansir dari [liputan6.com](http://liputan6.com), menurut Dokter Konselor Laktasi Ameetha Drupadi mengatakan bahwa ASI susah keluar pada ibu yang melahirkan secara operasi caesar itu hanyalah mitos. Menurut Ameetha, perbedaan hanya pada saat aktivitas ibu saja yang lebih terbatas pada ibu yang melahirkan anak secara caesar. Ibu yang melahirkan secara caesar harus menjalani bed rest 24 jam, sehingga bakal sulit untuk bergerak termasuk ke kiri dan ke kanan.

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/health/read/4121808/cek-fakta-kesehatan-operasi-caesar-bikin-asi-susah-keluar>

<p><b>7. Semua Jadi Kacung Komunis, Sampai Dakwah Di Masjid Diawasi Oleh Polisi Masjid</b></p>	<p><b>Disinformasi</b></p>
	
<p><b>Penjelasan:</b>          Sebuah akun Facebook membagikan foto dua orang polisi tengah ikut beribadah di dalam sebuah masjid dengan mengenakan kain putih bertuliskan polisi masjid. Unggahan itu disertai narasi provokatif berbunyi "SEMUA JADI KACUNG KOMUNIS..!!! SAMPE2 DAKWAH DIMASJID2 DIAWASI OLEH POLISI..KASIH OBAT TIDUR AJA TUH POLISI MASJIDNYA ... PEMERINTAH LEBAY N SALAH ALAMAT..!!!".</p> <p>Faktanya, dari hasil penelusuran diketahui bahwa foto tersebut adalah foto tahun 2018. Foto itu merupakan dokumentasi program polisi masjid yang digelar oleh Polres Sukabumi Kota pada Mei 2018, saat itu mereka menugaskan ratusan personilnya yang tergabung dalam program Polisi Masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah sekaligus menggelar pengamanan di ratusan masjid Jami' yang ada di wilayah hukum Polres Sukabumi Kota. Program itu bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat selama bulan Ramadhan. Jadi narasi yang mengaitkan foto polisi masjid dengan pengawasan kegiatan dakwah dan isu komunis adalah narasi yang salah dan menyesatkan.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://tribratane.ws.jabar.polri.go.id/berikan-rasa-aman-saat-beribadah-polres-sukabumi-k-masjid/?fbclid=IwAR1B-PjastChdTZglX5j6A3ykOCUuSxeUOPTD_X3DBnh6gbAnThJfeCk_HRM">https://tribratane.ws.jabar.polri.go.id/berikan-rasa-aman-saat-beribadah-polres-sukabumi-k-masjid/?fbclid=IwAR1B-PjastChdTZglX5j6A3ykOCUuSxeUOPTD_X3DBnh6gbAnThJfeCk_HRM</a> <span style="float: right;"><a href="#">ota-gelar-program-polisi-</a></span></p>	

8. Polisi Dorong Warga karena Pakai Topi Terbalik	Disinformasi
	
<p><b>Penjelasan:</b>                      Beredar postingan viral di media sosial yang diunggah oleh akun Facebook yang menyebutkan bahwa, orang yang memakai topi ke belakang itu dilarang, mungkin karena ada undang-undangnya.</p> <p>Faktanya, menurut Kasubbag Humas Polres Konawe Ipda Alboin Lubis, mengatakan kedua orang itu dari sebuah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang sering mendatangi Polres Konawe. Secara aturan, setiap pengunjung di Polres Konawe harus meninggalkan kartu tanda penduduk (KTP) asli di pos penjagaan. Tetapi, salah seorang dari keduanya dianggap tidak sopan saat meletakkan KTP yang akan ditinggal di pos. Dan salah satu orang yang dari mereka meletakkan KTP dengan cara dilempar ke arah kotak yang digunakan untuk wadah KTP. Setelah melempar KTP-nya, orang tersebut membalikkan topi yang ia pakai. Melihat tindakan itu, Aipda Wigi yang saat itu berjaga menghampiri orang tersebut dan memperingatkan untuk tidak melempar dan membalikkan topinya.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/30/101300065/-klarifikasi-viral-polisi-dorong-warga-karena-pakai-topi-terbalik?page=2">https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/30/101300065/-klarifikasi-viral-polisi-dorong-warga-karena-pakai-topi-terbalik?page=2</a></p>	

### 9. Video Kedatangan Habib Rizieq Shihab Tiba di Indonesia

### Disinformasi



#### Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan yang berisi video kedatangan Habib Rizieq Shihab yang diklaim telah tiba hari ini (30 Desember 2019) menjelang reuni 212 di Monumen Nasional.

Faktanya, setelah ditelusuri lebih lanjut video tersebut adalah video lama saat Habib Rizieq tiba di bandara Juanda Surabaya pada tanggal 11 April 2017 untuk menghadiri acara Tabligh Akbar Surabaya Bersholawat.

#### Link Counter:

<https://www.youtube.com/watch?v=PrHNNMTbXOO>

<https://surabaya.tribunnews.com/2017/04/11/breaking-news-habib-rizieq-tiba-di-surabaya-meski-ditolak-warga-dan-tak-diizinkan-takmir-masjid>

<https://surabaya.tribunnews.com/2017/04/11/video-habib-rizieq-tiba-di-surabaya-begini-masyarakat>

<b>10. Buah Semangka Disuntik Darah HIV/AIDS Tujuan Menghabiskan orang asli Papua</b>	<b>Disinformasi</b>
	
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Beredar sebuah postingan di platform Facebook foto buah semangka yang sedang disuntikan cairan berwarna merah dengan narasi yang menyebutkan bahwa cairan merah tersebut merupakan darah yang terindikasi terdapat virus HIV/AIDS yang sengaja dilakukan untuk menghabiskan orang asli Papua.</p> <p>Faktanya klaim diatas sangatlah tidak benar. Gambar hasil tangkapan layar tersebut diketahui diambil dari acara "Buser Investigasi" milik stasiun televisi SCTV dengan judul "Suntik Semangka Sakit" yang tayang pada Jumat, 15 November 2019. Tindakan penyuntikan yang terlihat pada gambar tersebut adalah bentuk kecurangan oknum pedagang yang sengaja memasukan cairan Wantex (pewarna pakaian) agar buah semangka terlihat segar dan matang. Adapun kalim bahwa cairan tersebut darah yang terinfeksi HIV/AIDS adalah salah.</p>	
<p><b>Link Counter:</b></p> <p><a href="https://www.instagram.com/p/B4zrnGfn5Bg/">https://www.instagram.com/p/B4zrnGfn5Bg/</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=R59IDBYx3z8">https://www.youtube.com/watch?v=R59IDBYx3z8</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=8H_HsXH8hJU">https://www.youtube.com/watch?v=8H_HsXH8hJU</a>  <a href="https://www.liputan6.com/news/read/362647/awas-semangka-beracun">https://www.liputan6.com/news/read/362647/awas-semangka-beracun</a></p>	